

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat, maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik.

Penyebab dari kurangnya minat mempelajari matematika adalah dikarenakan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, menakutkan dan kurang menarik sehingga dihindari oleh sebagian besar siswa. Seharusnya siswa menyadari bahwa ciri khusus mempelajari matematika adalah berfikir secara logis, rasional, cermat dan efisien, sehingga diperlukan kemauan yang kuat, rasa keingintahuan yang besar dan partisipasi yang tinggi dari siswa dalam mengikuti pelajaran matematika.

Minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya perbedaan dalam penerimaan materi yang mengakibatkan pada perbedaan hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi, akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena

motivasi keingintahuannya yang tinggi. Sedangkan siswa yang minat belajarnya masih kurang, sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal, minat dan hasil belajar matematika siswa di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta masih relatif rendah. Hal itu ditunjukkan dari pengamatan yang dilakukan di kelas XG yang berjumlah 31 siswa dengan komposisi semuanya laki-laki. Dari hasil pengamatan tersebut, ditemukan beberapa permasalahan meliputi, siswa yang memiliki kemauan dalam mengerjakan soal atau tugas hanya 6 siswa (19,35%), siswa yang memiliki keingintahuan dengan bertanya hanya 3 siswa (9,68%), siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok atau diskusi hanya 9 siswa (29,03%). Dan hasil belajar siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 75$ ) hanya 11 siswa (34,38%).

Selain itu, karena SMK Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan sekolah kejuruan, banyak dari siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran selain bidang kejuruan kurang begitu penting termasuk matematika. Menurut mereka yang terpenting adalah mereka mampu mengikuti praktek sesuai dengan jurusan masing-masing, sehingga mengakibatkan minat belajar terhadap mata pelajaran teori sangat rendah. Mereka kurang menyadari bahwa matematika juga memiliki kaitan yang cukup erat dengan ilmu kejuruan. Sebagai contoh dalam program

keahlian teknik otomotif, disitu terdapat perhitungan dalam pengukuran komponen-komponen mesin.

Selain dari faktor siswa itu sendiri, guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, dimana guru bertanggungjawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan baik. Strategi yang digunakan guru dalam mengajar di kelas juga perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar-mengajar pada siswa. Untuk itu, guru hendaknya berusaha untuk menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Maka, diperlukan strategi yang tepat yang diharapkan mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah melalui strategi *Inquiring Minds Want to Know berbasis Pemecahan Masalah*. Strategi *Inquiring Minds Want to Know* merupakan teknik yang dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau persoalan. Strategi ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan (Hisyam Zaini, 2008: 28). Sedangkan pertanyaan-pertanyaan dibuat melalui pendekatan pemecahan masalah yang berarti siswa belajar memecahkan masalah dengan merumuskan memecahkan masalah, memberikan respon terhadap pemecahan

masalah, dan menggunakan berbagai kaidah pemecahan masalah yang telah dikuasainya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *peningkatan minat dan hasil belajar matematika melalui strategi inquiring minds want to know berbasis pemecahan masalah*.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah: “Adakah peningkatan minat dan hasil belajar matematika melalui strategi *Inquiring Minds Want to Know berbasis Pemecahan Masalah* pada siswa kelas XG SMK Muhammadiyah 1 Surakarta?

Minat dan hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kemauan dalam mengerjakan soal atau tugas.
2. Keingintahuan dengan bertanya.
3. Partisipasi dalam kegiatan kelompok atau diskusi.
4. Hasil belajar siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 75$ ).

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Surakarta.

## 2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa melalui strategi *Inquiring Minds Want to Know* berbasis *Pemecahan Masalah* pada siswa kelas XG SMK Muhammadiyah 1 Surakarta.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca dalam kaitannya dengan upaya untuk peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui strategi *Inquiring Minds Want to Know* berbasis *Pemecahan Masalah*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dapat memberikan masukan untuk menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know* berbasis *Pemecahan Masalah* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar belajar matematika.
- b. Bagi siswa dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika dan mengoptimalkan kemampuan yang ada pada diri masing-masing siswa.
- c. Bagi sekolah dapat memberikan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengalaman sebagai calon pendidik.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Minat**

Minat adalah suatu dorongan atau kemauan untuk mengetahui tentang suatu hal dengan mengikuti atau berpartisipasi pada suatu proses pembelajaran akibat dari suatu ketertarikan atau rasa suka terhadap objek yang dipelajari.

### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui kegiatan belajar dalam menguasai suatu pengetahuan yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru dilihat dari aspek penilaian yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **3. Strategi *Inquiring Minds Want to Know* berbasis Pemecahan Masalah**

Strategi *Inquiring Minds Want to Know* berbasis *Pemecahan Masalah* merupakan strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan minat atau keingintahuan siswa, dimana yang di dalamnya siswa harus bisa mengidentifikasi masalah meliputi apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan unsur apa yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut sehingga suatu masalah mudah untuk diselesaikan.